



DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP CAPAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS

Muhammad Atho'ur Rohman¹, Didit Darmawan²

^{1,2}Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

Email: romisteven43@gmail.com¹, dr.diditdarmawan@gmail.com²

Corresponding author: Muhammad Atho'ur Rohman

DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/pema.v5i1.5612>

ABSTRAK

Penggunaan platform digital telah menjadi komponen yang tak terpisahkan dari kehidupan peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) dan memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek pembelajaran, termasuk hasil belajar. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara konseptual keterkaitan pengaruh penggunaan media sosial terhadap capaian hasil belajar peserta didik SMA. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang dilakukan melalui penelaahan kritis terhadap berbagai penelitian kuantitatif yang relevan dan telah dipublikasikan secara ilmiah. Pengumpulan data dilakukan melalui proses penelusuran sistematis terhadap sumber-sumber ilmiah, meliputi artikel jurnal, publikasi akademik, serta karya skripsi yang secara spesifik mengkaji relasi antara penggunaan media sosial dan capaian hasil belajar peserta didik SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital memiliki dampak ganda terhadap hasil belajar peserta didik. Sebagian besar penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan penggunaan platform digital terhadap hasil belajar, dengan kecenderungan dampak negatif yang lebih dominan, seperti penurunan konsentrasi belajar dan berkurangnya waktu belajar akibat gangguan penggunaan media sosial. Namun demikian, media sosial tidak semata-mata membawa implikasi negatif, melainkan juga menghadirkan sejumlah kontribusi positif apabila dimanfaatkan secara terarah, terutama dalam mendukung akses informasi dan pemahaman materi pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial menuntut pengelolaan yang cermat dan proporsional agar dapat mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik SMA secara optimal.

Kata Kunci: Pendidikan, Media Sosial, Hasil Belajar, digital, Sekolah Menengah Atas

ABSTRACT

The use of digital platforms has become an inseparable component of the lives of high school students and has an influence on various aspects of learning, including learning outcomes. This study is directed to examine conceptually the relationship between the influence of social media use on the learning outcomes of high school students. This research uses a literature study method that is carried out through a critical review of various relevant and scientifically published quantitative research. Data collection is carried out through a systematic search process of scientific sources, including journal articles, academic publications, and thesis works that specifically examine the relationship between the use of social media and the learning outcomes of high school students. The results of the study show that the use of digital platforms has a double impact on students' learning outcomes. Most studies have found that there is a significant influence of the use of digital platforms

on learning outcomes, with a tendency for negative impacts to be more dominant, such as decreased study concentration and reduced learning time due to disruption in social media use. However, social media does not only bring negative implications, but also presents a number of positive contributions if used in a directed manner, especially in supporting access to information and understanding of learning materials. Thus, the use of social media requires careful and proportionate management in order to support the achievement of learning outcomes of high school students optimally.

Keywords: Education, Social Media, Learning Outcomes, digital, High School

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital menjunjung perubahan substansial dalam beragam sudut pandang kehidupan, termasuk sektor pendidikan (Selwyn, 2012). Salah satu bentuk pertumbuhan tersebut adalah meningkatnya penggunaan platform digital di kalangan remaja, khususnya peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini tidak bisa dihindari karena pola komunikasi dalam masyarakat digital memang telah berubah secara drastis (Darmawan, 2021). Pemanfaatan media digital ini sebenarnya sudah menjadi kebutuhan pokok dalam proses belajar mengajar saat ini (Lembong *et al.*, 2015). Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai sarana komunikasi, hiburan, maupun pencarian informasi (Badrumilah & Rigianti, 2022). Selain itu, konten digital yang mereka konsumsi setiap hari juga ikut membentuk nilai dan perilaku (Kurniawan & Khayru, 2021). Selain untuk hiburan, media sosial juga berperan penting dalam menyebarkan berbagai informasi pendidikan dan karya ilmiah secara luas (Darmawan & Fajar, 2024). Dalam dunia pendidikan, manajemen yang baik dan pemahaman tentang cara mengelola proses belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Akmal *et al.*, 2015). Fenomena ini menjadikan media sosial sebagai objek kajian yang relevan dalam konteks pendidikan karena penggunaannya dapat memengaruhi proses pembelajaran peserta didik di sekolah (Taufik *et al.*, 2023). Pada akhirnya, pemahaman mengenai literatur digital di kalangan anak muda menjadi sangat penting agar mereka bisa menggunakan teknologi dengan lebih bijak (Kurniawan *et al.*, 2021).

Dalam praktiknya, transformasi digital memiliki dua sisi yang kontradiktif (Aminudin *et al.*, 2023). Di satu sisi, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran, sumber belajar alternatif, serta sarana diskusi dan kolaborasi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan pendidik. Peserta didik juga bisa menggunakan berbagai aplikasi belajar yang interaktif untuk membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih mudah (Anjanarko *et al.*, 2025; Putra *et al.*, 2023). Melalui media sosial, peserta didik dapat membuka beragam materi pembelajaran, video edukatif, serta informasi akademik secara cepat dan luas. Namun, di sisi lain, penggunaan platform digital yang tidak otoritas dapat memicu dampak negatif, seperti ketergantungan, menurunnya konsentrasi belajar, serta berkurangnya waktu belajar efektif, yang pada akhirnya berpotensi memengaruhi hasil belajar peserta didik (Anisa & Ernawati, 2020). Kenyataannya, banyak peserta didik yang perilakunya berubah karena terlalu sering menghabiskan waktu di media sosial tanpa kontrol yang jelas (Kurniawan *et al.*, 2022).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama keefektifan prosedur pendidikan (Hattie, 2009). Secara ilmiah, hasil belajar dikenal sebagai transformasi kapabilitas yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam ranah intelektual, emosional, maupun psikomotorik (Bloom *et al.*, 1956; Anderson & Krathwohl, 2001). Jika peserta didik bisa menggunakan media sosial untuk hal yang benar, mereka sebenarnya bisa lebih mandiri dan semangat dalam mengejar cita-cita akademiknya (Nengseh *et al.*, 2024). Hasil belajar merepresentasikan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dan biasanya diukur melalui nilai, tes, atau evaluasi akademik yang dilakukan oleh pendidik (Sudjana, 2019). Dalam konteks pendidikan menengah, hasil belajar peserta didik SMA menjadi tolok ukur penting dalam menilai efektivitas pembelajaran serta kesiapan peserta didik untuk meneruskan pendidikan ke strata yang lebih tinggi (OECD, 2019).

Indikator hasil belajar peserta didik menginterpretasikan Teori Bloom ke dalam tiga ranah utama (Bloom *et al.*, 1956). Ranah kognitif berfokus pada bagaimana pengetahuan diperoleh melalui proses pembelajaran (Anderson & Krathwohl, 2001). Ranah afektif meliputi sikap, nilai, dan keyakinan yang memengaruhi perubahan perilaku, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan aspek keterampilan fisik maupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan (Krathwohl *et al.*, 1964; Simpson, 1972). Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, termasuk penggunaan media sosial, perlu dikaji secara mendalam agar dapat diketahui dampaknya secara objektif dan ilmiah.

Media sosial sebagai variabel bebas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai platform berlandaskan web yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta menghasilkan dan mengonsumsi konten secara daring (Kaplan & Haenlein, 2010). Dalam pendidikan, media sosial dapat digunakan sebagai sarana komunikasi akademik, media berbagi materi pembelajaran, serta ruang diskusi virtual (Tess, 2013). Bahkan, melalui media sosial, peserta didik bisa belajar tentang isu terkini dan cara bersikap yang lebih baik (Mardikaningsih *et al.*, 2025). Namun, intensitas penggunaan platform digital interaktif yang tinggi tanpa pengelolaan yang baik dapat mengganggu fokus belajar peserta didik dan mempertaruhkan kualitas belajar mereka (Aminudin *et al.*, 2023; Maulidiyah *et al.*, 2024).

Indikator penggunaan media sosial dalam penelitian pendidikan umumnya mencakup frekuensi penggunaan, durasi waktu akses, jenis platform yang digunakan, serta tujuan penggunaan media sosial oleh peserta didik (Junco, 2012). Perlu melihat lebih lanjut apakah penggunaan media sosial tersebut justru membawa pengaruh buruk bagi sopan santun dan etika peserta didik sehari-hari (Sagita & Darmawan, 2025). Penggunaan media sosial yang lebih dominan untuk hiburan dibandingkan tujuan akademik cenderung berdampak negatif terhadap aktivitas belajar peserta didik, sedangkan penggunaan yang terarah dan edukatif berpotensi mendukung proses pembelajaran (Surbakti, 2022). Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana penggunaan media sosial oleh peserta didik SMA berkaitan dengan hasil belajar yang mereka peroleh di sekolah.

Sejumlah kajian empiris terdahulu secara konsisten mengindikasikan adanya keterkaitan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan capaian hasil belajar peserta didik (Kirschner & Karpinski, 2010; Junco, 2012). Sejumlah

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dalam intensitas tinggi berpotensi menurunkan capaian hasil belajar, karena kondisi tersebut cenderung menggeser fokus perhatian peserta didik, meningkatkan kerentanan terhadap distraksi, serta mengurangi alokasi waktu untuk aktivitas belajar mandiri yang lebih terstruktur. Namun, ini juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial yang dilakukan secara terarah dan terkontrol dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pemahaman materi pembelajaran, sekaligus berpotensi meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik (Subroto & Tabrani, 2023). Perbedaan temuan menyatakan adanya kajian untuk gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh media sosial terhadap hasil belajar peserta didik SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik SMA. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi tingkat keterpengaruhan intensitas serta pola penggunaan media sosial oleh peserta didik terhadap capaian hasil belajar yang mereka peroleh. Kajian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan temuan empiris, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual dalam memperkaya serta memperluas khazanah keilmuan di bidang pendidikan, sekaligus memperkaya landasan teoretis yang mendasari pengembangan studi-studi selanjutnya, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik, sekolah, dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan media sosial secara bijak guna mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikonstruksi melalui metode *systematic literature review* (SLR) merupakan pendekatan penelitian yang dirancang untuk mengidentifikasi, menelaah secara kritis, serta mengevaluasi secara sistematis berbagai temuan ilmiah yang relevan, dan menginterpretasikan data literatur secara sistematis mengikuti langkah-langkah tertentu (Triandini *et al.*, 2019). Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui penelusuran sistematis terhadap sumber-sumber literatur yang diperoleh dari basis data akademik bereputasi, antara lain Google Scholar, buku ilmiah, Scopus, serta ScienceDirect. Data yang terpilih dianalisis secara tematik dengan mengelompokkan temuan penting terkait kualitas pendidik terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga menghasilkan sintesis teori dan temuan empiris yang komprehensif. Metode ini dipilih untuk menyediakan tinjauan ilmiah yang objektif dan menyeluruh berdasarkan penelitian terdahulu, sehingga menjadi dasar kuat bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur yang dikumpulkan dan di Analisa penulis memperoleh bahwa penggunaan media sosial berdampak ganda terhadap hasil belajar peserta didik SMA, dengan efek negatif dominan seperti penurunan konsentrasi akibat distraksi notifikasi dan pengurangan waktu belajar, meskipun ada manfaat positif seperti akses informasi cepat dan dapat membantu peserta didik untuk memperluas wawasan dan pemahaman. Data dalam penelitian ini bersumber dari hasil sintesis kajian literatur yang dipilih sebagai sampel analisis. Temuan

menunjukkan bahwa terdapat 10 studi yang berhasil dihimpun, yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan karakteristik tertentu sebagai berikut:

1. Iman Taufik, Jafar Ahiri, dan Edy Karno (2023)
Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Kontunaga, sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini sebanyak 32 peserta didik dengan menggunakan angket sebagai pengambilan data. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dengan teknik *random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Vila Maulidiyah, Indhra Musthofa, dan Adi Sudrajat (2024)
Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 8 Malang, sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini sebanyak 108 peserta didik dengan menggunakan angket sebagai pengambilan data. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dengan teknik *random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Tika Jaya Sianipar (2024)
Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 padangsidimpun, sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini sebanyak 102 peserta didik dengan menggunakan angket sebagai pengambilan data. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dengan teknik *random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik.
4. As'ari, Desty Endrawati Subroto, dan Mohammad Bayi Tabrani (2023)
Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMA N 10 Kabupaten Tangerang Banten, sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini sebanyak 30 peserta didik dengan menggunakan angket sebagai pengambilan data. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dengan teknik *random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik.
5. Darmawati dan Siti Aisyah (2024)
Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu, sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini sebanyak 35 peserta didik dengan menggunakan angket sebagai pengambilan data. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dengan teknik *random sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

- Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik.
6. Anisa dan Ernawati (2020)
Penelitian ini diarahkan untuk menguji secara empiris ada tidaknya pengaruh penggunaan media sosial terhadap capaian hasil belajar peserta didik pada jenjang SMA Negeri di Kota Makassar, sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini sebanyak 335 peserta didik dengan menggunakan angket sebagai pengambilan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen penelitian dengan penerapan teknik *random sampling*, sedangkan pengolahan data dianalisis menggunakan metode regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik.
 7. Putri Khairuningtias (2023)
Penelitian ini diarahkan untuk menguji secara empiris ada tidaknya pengaruh penggunaan media sosial terhadap capaian hasil belajar peserta didik di SMAN 2 Binjai, sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini sebanyak 81 peserta didik dengan menggunakan angket sebagai pengambilan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen penelitian dengan penerapan teknik *random sampling*, sedangkan analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antarvariabel secara statistik. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.
 8. Aisyah Bunga Fatika dan Suyato (2024)
Studi ini diarahkan untuk mengelaborasi secara empiris keterkaitan pengaruh penggunaan media sosial terhadap capaian hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Klaten. Penelitian berpendekatan kuantitatif ini melibatkan 137 peserta didik sebagai unit sampel, dengan pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket yang dirancang secara sistematis untuk menangkap variabel penelitian secara terukur. Penghimpunan data dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen penelitian dengan penerapan teknik *random sampling* sebagai mekanisme penentuan responden, sedangkan pengolahan data dianalisis menggunakan pendekatan regresi linear sederhana guna menguji keterhubungan antarvariabel secara kuantitatif. Hasil analisis penelitian mengindikasikan adanya relasi pengaruh yang bersifat sangat kuat antara intensitas penggunaan media sosial dan capaian hasil belajar peserta didik.
 9. Safitri Ayu Kinasih (2023)
Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji keterkaitan pengaruh penggunaan media sosial terhadap capaian hasil belajar peserta didik di SMKN 1 Ampelgading Pematang. Kajian kuantitatif ini melibatkan 70 peserta didik sebagai sampel penelitian dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disusun secara sistematis. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *random sampling*, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antarvariabel secara statistik. Hasil pengujian empiris menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara penggunaan media sosial dan hasil belajar peserta didik.
 10. Nirmala Surbakti (2022)

Studi ini bermaksud memahami apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 6 Binjai, sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini sebanyak 33 peserta didik dengan menggunakan angket sebagai pengambilan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui instrumen penelitian dengan penerapan teknik *random sampling* sebagai dasar penentuan responden, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji keterhubungan antarvariabel secara kuantitatif. Hasil pengujian empiris menunjukkan adanya pengaruh yang bersifat sangat kuat antara penggunaan media sosial dan hasil belajar peserta didik.

Tabel 1. Studi-studi Terdahulu

Sumber Riset	Lokasi	Fokus Riset	Hasil Riset
Iman Taufik, Jafar Ahiri, Edy Karno (2023)	SMAN 1 Kontunaga	Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar	Media sosial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian hasil belajar.
Vila Maulidiyah, Indhra Musthofa, Adi Sudrajat (2024)	SMA Negeri 8 Malang	Dampak intensitas dan pola pemanfaatan media sosial terhadap tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik	Adanya relasi pengaruh antara penggunaan media sosial dan capaian hasil belajar peserta didik.
Tika Jaya Sanipar (2024)	SMAN 5 Padangsidimpuan	Dampak pemanfaatan media sosial terhadap capaian hasil belajar peserta didik	Terdapat indikasi pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial terhadap tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik.
As'ari, Desty Endrawati Subroto, dan Mohammad Bayi Tabrani (2023)	SMAN 10 Kabupaten Tangerang Banten	Implikasi intensitas pemanfaatan media sosial terhadap performa akademik peserta didik	Teridentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial terhadap capaian hasil belajar peserta didik.
Darmawati dan Siti Aisyah (2024)	SMAN 1 Koto Kampar Hulu	Hubungan antara tingkat penggunaan media sosial terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik	Terdapat implikasi yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial terhadap tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik.
Anisa dan Ernawati (2020)	SMAN di Kota Makassar	Pengaruh frekuensi dan durasi penggunaan media sosial terhadap kualitas hasil belajar peserta didik.	Terdapat signifikansi hubungan pengaruh antara penggunaan media sosial dan capaian hasil belajar peserta didik.
Putri Khairuningtias (2023)	SMAN 2 Binjai	Relasi antara aktivitas bermedia sosial terhadap hasil belajar peserta didik	Tidak teridentifikasi adanya keterkaitan pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial

			dan capaian hasil belajar peserta didik.
Aisya Bunga Fatika dan Suyato (2024)	SMAN 1 Klaten	Pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik	Adanya relasi pengaruh yang sangat kuat antara intensitas penggunaan media sosial dan capaian hasil belajar peserta didik.
Safitri Ayu Kinasih (2023)	SMKN 1 Ampelgading pematang	Pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik	Adanya keterkaitan pengaruh yang bersifat sangat kuat antara intensitas penggunaan media sosial dan capaian hasil belajar peserta didik.
Nirmala Surbakti (2022)	SMAN 6 Binjai	Pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik	Adanya keterhubungan pengaruh yang bersifat sangat kuat antara intensitas penggunaan media sosial dan capaian hasil belajar peserta didik.

Eksistensi platform digital interaktif dalam kehidupan warga negara saat ini sangat mengakar sehingga menjadi bagian dari budaya populer yang menyentuh berbagai kalangan. Para pendidik serta pelajar tidak bisa dipisahkan dari internet dan media sosial sejak kemunculan teknologi baru. Platform digital adalah sarana yang mengizinkan pengguna untuk bersosialisasi serta bertukar informasi dan membangun kolaborasi (Lindawati & Setyoningrum, 2021). Banyak peserta didik mengungkapkan inovasi bahwa teknologi tidak semata-mata berfungsi sebagai sarana akuisisi informasi, melainkan juga berkontribusi dalam mengaktualisasikan serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik kini menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di zaman sekarang (Ghozali *et al.*, 2024). Terlebih lagi, penggunaan bantuan digital seperti *e-scaffolding* dalam model pembelajaran campuran terbukti dapat membantu peserta didik memahami konsep pelajaran yang sulit dengan lebih mendalam (Mardikaningsih *et al.*, 2024). Dengan berbagai sumber digital yang mudah dijangkau, peserta didik dapat memakai inovasi untuk mendalami pemahaman mereka mengenai suatu topik. Inovasi memberi mereka peluang untuk mengeksplorasi lebih dalam materi pelajaran melalui penelitian online, berdiskusi di platform digital, dan berbagi informasi dengan teman sekelas (Saputra *et al.*, 2024). pemanfaatan teknologi ini tidak hanya terbatas pada materi umum, tetapi juga merambah ke bidang lain seperti pendidikan agama yang membantu peserta didik belajar dengan cara yang lebih modern (Yuliastutik *et al.*, 2022). Penggunaan platform digital dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai platform pembelajaran, sumber pengetahuan, dan alat komunikasi yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Namun, akan ada banyak tantangan yang muncul jika peserta didik menggunakan platform digital secara tidak bijak dalam kehidupan sehari-hari,

apalagi dampak buruknya terhadap pendidikan seperti peserta didik menjadi kurang semangat belajar, sering membuka konten yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran yang menyebabkan penurunan hasil belajar (Syifa *et al.*, 2023).

Secara keseluruhan, kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perpindahan dari media tradisional ke era media baru terjadi secara pesat, terutama di tengah globalisasi dengan kemajuan internet yang sulit dihindari dalam kehidupan sehari-hari (Kinasih, 2023). Sosial media menjadi salah satu teknologi terdekat yang memengaruhi berbagai kalangan, khususnya peserta didik SMA yang mengaksesnya melalui ponsel dan komputer dengan mudah. Cara pendidik mengajar dan media yang dipilih di sekolah sangat menentukan apakah peserta didik akan merasa tertarik atau justru bosan saat belajar (Yusuf & Darmawan, 2024). Adanya keberadaan sosial media menimbulkan tantangan serius di sektor pendidikan, seperti penurunan dorongan belajar, pencapaian akademis, dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran (Maulidiyah *et al.*, 2024). Pengelolaan kelas yang baik serta pemilihan media yang tepat sangat penting untuk membangkitkan kembali semangat belajar peserta didik (HD & Darmawan, 2023). Penting bagi kita untuk memastikan bahwa teknologi tidak merusak moral dan karakter peserta didik di sekolah (Al Mursyidi & Darmawan, 2023). Penggunaan sosial media yang berlebihan sering kali mengalihkan fokus peserta didik dari tugas akademik, mengurangi durasi belajar, dan melemahkan konsentrasi (Taufik *et al.*, 2023). Hal ini dapat memicu kecanduan yang berdampak buruk pada peserta didik, meskipun sebagian kecil menggunakannya untuk tujuan belajar. sosial media sebagai medium internet memungkinkan representasi diri, interaksi, kerjasama, dan pembentukan ikatan sosial virtual, yang tidak hanya mengubah pola interaksi tapi juga prestasi akademik. Penggunaannya yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah seperti penurunan prestasi, sementara pemanfaatan bijak justru meningkatkan pengetahuan (Khairuningtyas, 2023). Selain soal prestasi, pemahaman digital yang baik juga berpengaruh pada kesehatan mental dan cara bersikap para pelajar di lingkungan sosial mereka (Khayru *et al.*, 2025).

Temuan-temuan diatas didukung oleh teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1970) dan Vygotsky (1978) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu aktivitas di mana peserta didik mengembangkan pengetahuannya dengan berinteraksi di berbagai lingkungan, termasuk di dalamnya adalah teknologi yang menjadi alat dalam membantu peserta didik mengakses informasi dan mengembangkan pemahaman (Jonassen, 1999). Selain itu, pada teori konektivisme menurut Siemens (2005) dan Downes (2012) menganggap media sosial sebagai alat yang memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan informasi secara luas, berinteraksi, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan dengan teman sebaya serta pengajar. Komunikasi digital dan peran pemimpin yang membawa perubahan sangat dibutuhkan untuk mendukung suasana belajar yang lebih hijau dan maju (Hariani *et al.*, 2025). Dengan menggunakan beragam platform media sosial, peserta didik bisa mengakses materi pembelajaran, berdiskusi mengenai tugas-tugas sekolah dan memperdalam pengetahuan tentang topik tertentu. Kegiatan tersebut dapat berkontribusi pada pengembangan kemampuan kognitif peserta didik yang pada gilirannya memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian akademik (Junco, 2012). Berdasarkan teori konektivisme, kemampuan peserta didik dalam menciptakan serta memanfaatkan hubungan informasi menjadi variabel penting dalam

keberhasilan pembelajaran (Siemens, 2005). Peserta didik yang efisien dalam memakai media sosial untuk mencari referensi belajar, terlibat dalam diskusi akademis, serta mengaitkan berbagai informasi relevan biasanya memiliki pemahaman tentang materi yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Dabbagh & Kitsantas, 2012). Pengembangan model pembelajaran blended learning melalui platform media sosial dapat menjadi salah satu bentuk inovasi dalam mendukung proses belajar peserta didik (Mardikaningsih & Kurniasari, 2021). Namun begitu, teori konektivisme juga menyadari adanya kemungkinan efek negatif dari pemakaian media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik (Kirschner & Karpinski, 2010). Jika peserta didik tidak dapat mengelola pendayagunaan aplikasi sosial dengan baik, jaringan digital yang terbentuk malah bisa mengalihkan fokus dari aktivitas belajar. Ketika penggunaan media sosial lebih banyak difokuskan pada hiburan ketimbang pendidikan, hal ini dapat mengakibatkan penurunan pada konsentrasi malas, dan rendahnya capaian belajar. belajar, timbulnya rasa malas, dan rendahnya capaian belajar.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, media sosial menawarkan potensi signifikan sebagai alat inovatif dalam dunia pembelajaran. Agar penggunaan teknologi ini tetap aman dan bermanfaat, sekolah perlu membuat aturan yang jelas mengenai penggunaan teknologi pintar dalam proses belajar mengajar (Masfufah & Darmawan, 2023). Para pendidik seharusnya secara cermat memasukkan media sosial ke dalam metode pengajaran mereka agar dapat dirasakan sebagai sarana belajar, referensi pengetahuan, dan forum untuk diskusi memperkuat kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kreativitas, serta membuka wawasan peserta didik melalui akademik. Penggunaan metode belajar yang tepat dikombinasikan dengan media yang menarik terbukti bisa membantu peserta didik berpikir lebih kritis (Darmawan *et al.*, 2026). Dengan pengelolaan yang tepat, media sosial mampu memperkuat kemampuan berfikir kritis, meningkatkan kreativitas, serta membuka wawasan melalui akses ke informasi yang lebih beragam dan luas. Namun, jika media sosial digunakan tanpa kontrol yang baik, bisa menyebabkan turunnya motivasi dan kinerja akademik peserta didik. Ketergantungan pada platform media sosial untuk aktivitas di luar pendidikan dapat mengalihkan perhatian, dan mengurangi durasi belajar. Karena itu. Pendidik dan orang tua perlu mengambil peran aktif dalam terlibat secara aktif dalam memberikan peserta didik terhadap pelajaran di bimbingan serta pengawasan terkait penggunaan media sosial agar peserta didik dapat mengatur waktu dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh penelitian kuantitatif yang dikaji dalam studi literatur ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMA. Pengaruh tersebut bersifat ganda, yaitu dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Dampak yang lebih negatif terlihat dari menurunnya konsentrasi belajar dan berkurangnya waktu belajar akibat intensitas penggunaan media sosial yang tidak terkendali. Di sisi lain, media sosial juga berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar apabila digunakan secara tepat, seperti sebagai sarana memperoleh informasi, memperluas

wawasan, dan mendukung pemahaman materi pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa hasil belajar peserta didik SMA tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media sosial, tetapi juga oleh pola dan tujuan pemanfaatannya. Pengelolaan penggunaan media sosial secara bijak dan terarah menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. Kurniawan, Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Al Mursyidi, B. M., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321-331.
- Aminudin, M. I., Sawiji, H., & Rapih, S. (2024). Studi Literatur: Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Peserta Didik. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(1), 14-26.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman, New York.
- Anisa, A., & Ernawati, E. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kota Makassar. *Jurnal Binomial*, 3(1), 39-48.
- Anjanarko, T. S., Ayun, D. Q., Sa'diyah, S. H., Vitrianingsih, Y., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Dzinnur, C. T. I. (2025). Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 709-718.
- As'ari, A., Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023). Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMAN 10 Kabupaten Tangerang. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 226-232.
- Badrumilah, I. R., & Rigianti, H. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pendidikan Konseling*, 4(5), 2556-2560.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. David McKay, New York.
- Dabbagh, N., & Kitsantas, A. (2012). Personal Learning Environments, Social Media, and Self-Regulated Learning: A Natural Formula for Connecting Formal and Informal Learning. *The Internet and Higher Education*, 15(1), 3-8.
- Darmawan, D., & Fajar, A.S. M. (2024). The Role of Social Media in the Distribution and Dissemination of Education Publications in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(2), 41-58.
- Darmawan, D. (2021). Social Interaction in Digital Society: Changes in Online Communication Patterns and Dynamics of Virtual Communities. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 325-350.
- Darmawan, D., Putri, Y. C. A., & Solichah, R. A. (2026). Peran Model Inkuiri dan Media Interaktif dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MI:

- Kajian Literatur. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(4), 1429-1444.
- Darmawati, D., & Aisyah, S. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Gen Z pada Kelas XII SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu. *At-Thullab: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 7-13.
- Downes, S. (2012). *Connectivism and Connective Knowledge: Essays on Meaning and Learning Networks*.
- Fatika, A. B., & Suyato, S. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. *Agora*, 13(5), 512-521.
- Ghozali, S., Darmawan, D., Putra, A. R., Arifin, S., Arrozi, F., Firmansyah, B., & Al Mursyidi, B. M. (2024). Literasi Digital Sebagai Pilar Peningkatan Kualitas Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1-17.
- Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2025, October). Transformational Leadership, Student Participation, and Campus Digital Communication: A Systematic Review of Green Management Implementation in Higher Education. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers* (Vol. 3, No. 1).
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge, London.
- HD, A. A., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Classroom Management and the Use of Learning Media on Increasing Student Learning Motivation. *Hikmah*, 20(2), 372-382.
- Jonassen, D. H. (1999). *Computers as Mindtools for Schools*. Prentice Hall.
- Junco, R. (2012). The Relationship between Frequency of Facebook Use and Academic Performance. *Computers in Human Behavior*, 28(1), 187-198.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Khairuningtias, P. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kota Binjai. *Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025, October). The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior. *Proceedings of International Conference on Educational Management*, 3(1), 103-113.
- Kinasih, A. S. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosisal terhadap Perstasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Ampelgading Pematang. *Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Kirschner, P. A., & Karpinski, A. C. (2010). Facebook and Academic Performance. *Computers in Human Behavior*, 26(6), 1237-1245.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II: Affective domain*. David McKay, New York.

- Kurniawan, Y., Darmawan, D., & Khayru, R. K. (2021). Social Media and Contemporary Youth Digital Literature, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 109-124.
- Kurniawan, Y., & Khayru, R. K. (2021). Popular Culture and Youth: Value, Attitude, and Behavior Formation Through Music, Film, and Digital Content. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 303-324.
- Kurniawan, Y., Lee, A. S., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Lindawati, Y. I., & Setyoningrum, T. (2021). Relevansi Penggunaan Media Sosial dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Menengah Atas. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 232-241.
- Mardikaningsih, A., & Kurniasari, P. (2021). Developing Blended Learning Teaching Model Through Online Social Media Platform as Learning's Support. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 31-35.
- Mardikaningsih, A., Kurniasari, P., & Pradipta, A. (2024). Qualitative and Quantitative Study on Students' Critical Thinking of Conceptual E-Scaffolding in Blended Learning Context. *Al-Hijr: JIIET: Journal International Inspire Education Technology*, 3(1).
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Issalillah, F. (2025, October). The Influence of Social Media Use on Students' Knowledge of Green Management and Pro-Environmental Attitudes. *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers*, 3(1).
- Masfufah, M., & Darmawan, D. (2023). Developing Pedagogical Standards and AI Policies for Adaptive Learning in Equitable and Safe School Education. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(4), 400-413.
- Maulidiyah, V., Musthofa, I., & Sudrajat, A. (2024). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 8 Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 9(1), 46-54.
- Muhammad, R. (2025). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran dan Penerapannya terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital*, 9(1), 45-58.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 84-93.
- OECD. (2019). *PISA 2018 results (Volume I): What Students Know and Can Do*. OECD Publishing, Paris.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. Orion Press, New York.
- Putra, A. R., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 11-20.

- Sagita, I. N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 220-238.
- Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Ainiyah, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 25-31.
- Selwyn, N. (2012). *Education in a Digital World: Global Perspectives on Technology and Education*. Routledge.
- Sianipar, T. J. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Negeri 5 Padangsidempuan. *Skripsi*, Program Studi Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Siemens, G. (2005). *Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age*.
- Simpson, E. J. (1972). *The Classification Of Educational Objectives In The Psychomotor Domain*. Gryphon House, Washington.
- Straus, S. E., Tetroe, J., & Graham, I. D. (2013). *Translation in Health Care: Moving from Evidence to Practice*. BMJ Publishing Group, London.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Surbakti, N. (2022). Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 6 Binjai. *Skripsi*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21-27.
- Taufik, I., Ahiri, J., & Karno, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kontunaga. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(3), 471-478.
- Tess, P. A. (2013). The Role of Social Media in Higher Education Classes. *Computers in Human Behavior*, 29(5), A60-A68.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society*. Harvard University Press, Cambridge.
- Yuliastutik, Y., Darmawan, D., Aliyah, N. D., Issalillah, F., Vitrianingsih, Y., Safira, M. E., Masfufah, M., & Masithoh, N. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif Pedagogis dan Budaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39-46.
- Yusuf, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Dan Gaya Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sma Al Azhar Tanjung Bumi Bangkalan. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 195-206.